

## **PEMBINAAN KESADARAN KESEHATAN MASYARAKAT DALAM UPAYA PENCEGAHAN WABAH COVID-19 SECARA KLINIS DI DESA ADAT SESETAN**

**Ni Kadek Dwi Pratiwi<sup>1)</sup>, I Dewa Made Endiana<sup>2)</sup>, I Made Tamba<sup>3)</sup>**

<sup>1,2)</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

<sup>3)</sup>Fakultas Pertanian dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar

*Email: endixdr@yahoo.com*

### **ABSTRAK**

Desa Adat Sesetan merupakan salah satu desa yang berada di Kota Denpasar tepatnya Denpasar Selatan. Masyarakat Desa Adat Sesetan umumnya bergerak di bidang pariwisata, pegawai swasta, PNS, dan wirausahawan. Kurang lebih penduduknya berprofesi sebagai pedagang, wirausahawan, PNS dan pekerja swasta. Dampak yang dirasakan masyarakat Desa Adat Sesetan semenjak adanya wabah Covid-19 salah satunya kehilangan pekerjaan/mata pencaharian. Selain itu masyarakat menjadi takut beraktivitas diluar rumah, termasuk saat berbelanja kebutuhan pokok. Di Desa Adat Sesetan ada beberapa pedagang kecil maupun masyarakat yang belum menerapkan social distancing dan rutin menyemprotkan disinfektan. Dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat sekitar tentang Covid-19, khususnya di bidang kesehatan dan upaya pencegahan wabah Covid-19 dilingkungan masyarakat lokal. Adapun target luaran yang diharapkan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah protokol kesehatan masyarakat lokal Desa Adat Sesetan melalui sosialisasi yang telah dilakukan selama satu bulan. Sosialisasi adalah suatu proses yang membantu masyarakat untuk belajar dan menyesuaikan diri. Mengingat bahaya yang ditimbulkan oleh Covid-19 dan dampak yang dapat terjadi akibat Covid-19, maka dari itu perlu dilakukan sosialisasi tentang bahayanya Covid-19 dan cara mencegahnya. Melihat kondisi tersebut, Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar hadir untuk membantu masyarakat yang berada di lingkungan Br. Kaja dan Br. Gaduh Desa Adat Sesetan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dengan cara sosialisasi untuk membuat disinfektan secara mandiri dan pentingnya mentaati protokol kesehatan dilingkungan sekitar, maupun penerapan sosial distancing. Karena kurangnya pemahaman tentang protokol kesehatan masyarakat yang berada di Br. Kaja dan Br. Gaduh Desa Adat Sesetan.

**Kata Kunci :** sesetan, covid-19, sosialisasi , protokol kesehatan

### **ANALISIS SITUASI**

Kelurahan Sesetan merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Indonesia dengan luas wilayah mencapai 7,39 km<sup>2</sup> (739 ha) dan secara geografis terletak pada ketinggian kurang dari 500 meter di

atas permukaan laut yang membujur ke utara. Luas wilayah desa ini terbagi menjadi; 12 hektar persawahan, 30 hektar tegal/huma, 458,01 hektar perumahan dan 238,99 hektar lainnya. Kelurahan Sesetan berbatasan dengan: Sebelah Utara: Desa Dauh Puri Kelod, Sebelah Timur: Desa Sidakarya,

Sebelah Selatan: Selat Badung,  
Sebelah Barat: Kelurahan Pedungan

Penduduk Desa Adat Sesetan hidup dengan berkelompok dalam wadah yang disebut Banjar, yang namanya disesuaikan dengan situasi dan kondisi di Banjar tersebut. Terdapat 9 banjar adat dan 14 banjar dinas di Desa Adat Sesetan. Penduduk Desa Adat Sesetan memiliki mata pencaharian yang beragam. Sebagian besar penduduk di Desa Adat Sesetan menjadi wirausaha. Selain itu ada juga masyarakat yang berprofesi sebagai guide, bekerja di hotel dan kapal pesiar, dan pedagang dipasar, namun pada masa pandemi ini mereka yang dirumahkan mengganti profesi menjadi pedagang online baik itu makanan maupun keperluan rumah tangga lainnya. Pada masa pandemi Covid-19 ini masyarakat tetap menjalankan aktivitas, masyarakat yang memiliki usaha seperti warung tetap melakukan aktivitasnya seperti biasa, dan hanya sedikit yang melakukan karantina di masa pandemic Covid-19 ini. Hanya murid-murid saja yang diliburkan, namun tetap melakukan pembelajaran daring. Mitigasi Covid-19 & DBD Kota Denpasar – Perkembangan kasus positif Covid-19 di Kota Denpasar mengalami lonjakan tajam. Per hari ini Rabu (10/6/2020) sebanyak 20 orang dinyatakan positif Covid-19 akibat transmisi lokal. Dimana, 18 diantaranya merupakan berprofesi sebagai pedagang ikan dan pedagang canang di Pasar Pelataran Kumbasari. Sedangkan dua lainnya tertular akibat transmisi lokal dengan kontak dari daerah terjangkit. Namun demikian, 2

orang dinyatakan sembuh yang berasal dari Desa Dangin Puri Klod dan Kelurahan Sesetan. tercatat jumlah kasus transmisi lokal cukup tinggi. Berkaitan dengan hal tersebut, Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Kabupaten Denpasar melakukan upaya secreening, tracing dan testing massal metode Swab berbasis PCR yang tingkat akurasinya lebih tinggi (Dewa Rai). Masih kurangnya kesadaran masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang bahaya penyebaran Covid-19 ini. Di lihat dari artikel tersebut, maka dari itu saya tertarik untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mencegah wabah Covid-19 secara klinis di Desa Adat Sesetan”.



Gambar 1. Situasi Desa Adat Sesetan

### PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan obsevasi yang dilakukan, beberapa masalah yang ditemukan untuk diangkat menjadi sebuah program, yaitu:

1. Rendahnya kesadaran masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang pencegahan Covid-19
2. Rendahnya kepedulian masyarakat di Desa Adat Sesetan tentang menjaga kebersihan diri sendiri dan lingkungan agar terhindar dari virus Covid-19
3. Rendahnya kesadaran masyarakat dalam cara

menanggulangi atau mencegah agar dapat terhindar dari Covid-19

### **SOLUSI YANG DIBERIKAN**

Solusi yang diberikan dengan adanya permasalahan tersebut adalah:

1. Memberikan dan menempelkan brosur tentang cara pencegahan agar terhindar dari virus Covid-19
2. Mengadakan kegiatan pembagian masker dan disinfektan kerumah warga.
3. Memberikan sosialisasi pentingnya social distancing kepada pemilik UMKM dilingkungan Desa Adat Sesetan dan memberikan sosialisasi mengenai cara pembuatan disinfektan secara mandiri kepada sekaa truna truni Banjar Kaja Desa Adat Sesetan.

### **METODE PELAKSANAAN**

Metode pelaksanaan program kerja ini dilakukan dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan yaitu tahap persiapan dimana pada tahap ini dilakukan observasi untuk mengetahui permasalahan yang dimiliki oleh mitra. Tahap berikutnya adalah tahap pelaksanaan, dimana dalam tahap ini dilakukan sosialisasi, pembuatan brosur dan menyiapkan bahan-bahan untuk membuat disinfektan. Setelah tahap pelaksanaan dilewati, tahap terakhir yaitu tahapan evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan sosialisasi mengenai cara membuat disinfektan dan pentingnya protokol kesehatan

dilingkungan masyarakat terutama UMKM dilingkungan Desa Adat Sesetan.

### **HASIL PENGABDIAN DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian pada masyarakat di Desa Adat Sesetan menghasilkan luaran berupa terpasangnya poster-poster protokol kesehatan di warung-warung dan disekitaran rumah warga.



Gambar 2. Pemasangan poster protokol kesehatan disalah satu warung yang berada di Desa Adat Sesetan.

Poster ini dipasang guna memberikan informasi protokol kesehatan ini disampaikan guna meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya mematuhi aturan-aturan protokol kesehatan di era normal baru atau *new normal*. Tidak dapat dipungkiri, era *new normal* ini justru mengakibatkan peningkatan kasus positif Covid-19. Hal tersebut dikarenakan masyarakat mulai jenuh mematuhi aturan seperti rajin mencuci tangan dengan menggunakan sabun atau menggunakan masker setiap bepergian keluar rumah. Banyak masyarakat mulai mengabaikan protokol kesehatan seperti contohnya mencuci tangan yang baik adalah dengan menggunakan sabun, tetapi

banyak masyarakat yang mencuci tangan hanya sekedar tanpa menggunakan sabun. Selain mencuci tangan, masyarakat juga banyak melakukan pelanggaran aturan penggunaan masker yang baik. Ketika mereka merasa bosan menggunakan masker, masker akan diturunkan ke bagian dagu yang belum tentu bagian tersebut terhindar dari kuman. Pembuatan poster dan sosialisasi protokol kesehatan ini membantu menyadarkan masyarakat untuk mematuhi protokol-protokol kesehatan.



Gambar 3. Sosialisasi mengenai protokol kesehatan kepada pemilik UMKM di Desa Adat Sesetan.

Sosialisasi ini dilakukan untuk mengingatkan kembali pemilik UMKM yang berada di Desa Adat Sesetan untuk selalu menerapkan protokol kesehatan dilingkungan usaha mereka dan juga poster ini dipasang disekitar wilayah sesetan agar masyarakat bisa membaca dan selalu ingat untuk tetap menjaga protokol kesehatan. Ketika masyarakat melakukan pelanggaran terhadap protokol kesehatan seperti pada contoh kasus diatas, dengan adanya poster ini diharapkan

masyarakat dengan sigap memperbaiki kembali pelanggaran yang telah dilakukan demi kenyamanan dan keamanan bersama.

## KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat di Desa Adat Sesetan telah melaksanakan program “Pembinaan Kesadaran Kesehatan Masyarakat Dalam Upaya Pencegahan Wabah COVID-19 Secara Klinis Di Desa Adat Sesetan” untuk menjadi salah satu program kerja yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Kesadaran masyarakat dalam pencegahan COVID-19 di Desa Adat Sesetan telah berhasil ditingkatkan yaitu:

1. Melakukan kegiatan penyebaran brosur dan sosialisasi tentang cara pencegahan COVID-19 di Desa Adat Sesetan.
2. Mengadakan kegiatan pembagian masker dan disinfektan ke rumah-rumah warga di lingkungan sekitar.
3. Dengan memberikan sosialisasi bagaimana cara membuat disinfektansendiri dirumah kepada Sekaa Truna Truni Br. Kaja Desa Adat Sesetan.

Program ini dilaksanakan selama 3 (tiga) minggu, yaitu pada tanggal 09, 22 Agustus sampai 12 September 2020, yang mendapat hasil serta respon yang baik. terselesaikannya program ini tidak lepas dari faktor – faktor pendukung dan penghambat. Faktor pendukung pelaksanaan program ini adalah adanya dukungan dari pihak Perbekel, Kelian Dinas Br. Gaduh dan Br. Kaja Desa Adat Sesetan, Dosen

Pembimbing dan orang-orang sekitar yang terus memberikan motivasi untuk menyelesaikan program tersebut sehingga terselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Lestari, P. A., Hanindharputri, M. A., & Lestari, N. P. E. B. (2020). Gerakan 1.000 Masker Untuk Pencegahan Virus Covid 19 Di Pasar Yadnya Desa Adat Kesiman Denpasar Timur. *Jurnal Lentera Widya*, 1(2), 39-44.
- LPPM. 2020. *Buku Pedoman Pengabdian pada Masyarakat Universitas Mahasaraswati Denpasar*. Denpasar
- Andika, R., Pratiwi, S., Anisa, A., & Putri, S. A. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Pendapatan Pedagang Mikro Pada Pasar